

ABSTRAK

Siska Abriana. Nim 220521100141, Program Studi Sosiologi, Strategi Manajemen Stigma Pasangan Remaja Yang Hamil di Luar Nikah : Studi Kasus di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

Kehamilan di luar nikah pada remaja merupakan fenomena sosial yang sering menimbulkan stigma negatif dari masyarakat. Stigma tersebut tidak hanya memengaruhi hubungan sosial pasangan remaja setelah menikah, tetapi juga membentuk identitas sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk stigma masyarakat terhadap pasangan remaja yang menikah akibat kehamilan di luar nikah, menganalisis pembentukan identitas sosial pasangan remaja berdasarkan teori stigma Erving Goffman, serta menganalisis strategi manajemen stigma yang dilakukan pasangan remaja dalam menghadapi stigma masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Desa Badang, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Informan penelitian terdiri atas pasangan remaja sebagai informan utama, serta kepala desa, tokoh agama, dan masyarakat sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana dengan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma masyarakat berupa pelabelan negatif, cibiran, gunjingan, penghakiman moral, dan pengucilan sosial karena kehamilan sebelum menikah dianggap bertentangan dengan norma yang berlaku. Berdasarkan teori Goffman, pasangan remaja mengalami pembentukan identitas sosial melalui virtual identity, actual identity, dan spoiled identity. Seluruh informan berada pada kondisi discredited, sedangkan kondisi discreditable hanya terjadi sebelum kehamilan diketahui masyarakat. Dalam menghadapi stigma tersebut, pasangan menerapkan strategi covering, disclosure, withdrawal, dan passing, dengan covering sebagai strategi yang paling dominan melalui perubahan perilaku, pelaksanaan peran keluarga secara bertanggung jawab, serta partisipasi dalam kegiatan sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen stigma merupakan proses negosiasi identitas sosial untuk memperoleh kembali penerimaan masyarakat.

Kata Kunci: Stigma Sosial, Identitas Sosial, Manajemen Stigma, Erving Goffman, Kehamilan di Luar Nikah.

ABSTRACT

Siska Abriana. Student ID 220521100141, Sociology Study Program, Stigma Management Strategy for Teenagers Who Get Pregnant Out of Wedlock: A Case Study in Badang Village, Ngoro District, Jombang Regency

Premarital pregnancy among teenagers is a social phenomenon that often generates negative stigma from society. This stigma not only affects the social relationships of teenage couples after marriage but also shapes their social identity. This study aims to analyze the forms of societal stigma towards teenage couples who marry due to premarital pregnancy, analyze the formation of the social identity of teenage couples based on Erving Goffman's stigma theory, and analyze the stigma management strategies used by teenage couples in facing societal stigma. This study uses a qualitative approach with a case study method in Badang Village, Ngoro District, Jombang Regency. The research informants consisted of teenage couples as the main informants, and the village head, religious leaders, and community members as supporting informants. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana model with source triangulation techniques to test the validity of the data. The results show that societal stigma takes the form of negative labeling, scorn, gossip, moral judgment, and social exclusion because premarital pregnancy is considered contrary to prevailing norms. Based on Goffman's theory, teenage couples experience social identity formation through virtual identity, actual identity, and spoiled identity. All informants were in a discredited state, while the discreditable state only occurred before the pregnancy became public knowledge. In dealing with this stigma, couples employed covering, disclosure, withdrawal, and passing strategies, with covering being the most dominant strategy through behavioral changes, responsible implementation of family roles, and participation in social activities. This research demonstrates that stigma management is a process of negotiating social identity to regain societal acceptance..

Keywords: Social Stigma, Social Identity, Stigma Management, Erving Goffman, Premarital Pregnancy